

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 56 responden yang merupakan Pegawai di 28 OPD Lingkup Pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kualitas sistem, informasi, pelayanan SIPD, serta kompetensi SDM dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten TTU adalah baik. Sinergi ini terbukti mampu mendorong efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada level yang sangat baik, yang ditandai dengan keberhasilan Pemerintah Kabupaten TTU mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK selama empat tahun berturut-turut (2020–2023).
2. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Keandalan, kemudahan penggunaan, dan integrasi data dalam sistem SIPD terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Sistem ini memberikan kontrol otomatis yang memaksa aparatur untuk lebih disiplin dalam mengikuti alur perencanaan dan penatausahaan sesuai regulasi yang berlaku.
3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan tersedia secara *real-time* merupakan faktor paling dominan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan. Output informasi yang berkualitas dari SIPD sangat membantu

pimpinan dalam pengambilan keputusan strategis serta penyajian laporan keuangan yang lebih transparan.

4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Dukungan teknis dan responsivitas dari pengelola sistem memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi para operator di SKPD. Pelayanan yang baik memastikan kendala teknis saat pengoperasian sistem dapat segera teratasi sehingga tidak menghambat proses birokrasi keuangan.
5. Pengetahuan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Pemahaman SDM mengenai regulasi pengelolaan keuangan daerah dan alur teknologi informasi sangat krusial. Pengetahuan yang memadai memastikan bahwa penggunaan sistem digital tetap selaras dengan norma dan aturan hukum yang berlaku di lingkungan pemerintahan.
6. Keterampilan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Kemampuan teknis aparatur dalam mengoperasikan perangkat lunak dan mengolah data keuangan memberikan kontribusi nyata. Meskipun terdapat keterbatasan dalam frekuensi pelatihan formal, keterampilan yang dibangun melalui budaya kolaborasi antar pegawai mampu menjaga kelancaran tugas-tugas administratif keuangan.
7. Variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Pengetahuan SDM dan Keterampilan SDM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Secara simultan, integrasi antara kualitas teknologi (SIPD) dan kompetensi manusia (SDM) memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan daerah. Transformasi digital di Kabupaten TTU menunjukkan bahwa teknologi yang handal hanya akan memberikan dampak optimal jika dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Penguatan Infrastruktur Jaringan di Setiap OPD Pemkab TTU perlu meningkatkan kapasitas *bandwidth* internet secara mandiri di tiap dinas untuk menjamin stabilitas akses SIPD, sehingga efektivitas yang sudah baik saat ini tidak terganggu oleh kendala teknis *server down* pada jam-jam krusial.
2. Pelembagaan Program Mentoring Internal SDM, mengingat keberhasilan SDM saat ini dominan berasal dari inisiatif belajar mandiri, pemerintah perlu membuat jadwal bimbingan teknis internal rutin antar-pegawai agar pengetahuan tetap terjaga dan tidak terjadi penurunan kinerja saat ada mutasi pegawai (regenerasi SDM).
3. Pemanfaatan Data Real-Time untuk Dashboard Pimpinan Informasi SIPD yang sudah dinilai akurat sebaiknya langsung diintegrasikan ke perangkat pimpinan (Bupati/Sekda) sebagai alat pantau harian, agar output sistem tidak

hanya berhenti sebagai laporan audit BPK, tetapi menjadi dasar percepatan pengambilan keputusan pembangunan daerah.

4. Pengembangan Variabel bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel Budaya Organisasi atau Komitmen Pimpinan sebagai variabel moderasi, guna menggali lebih dalam 33% faktor lain yang menjelaskan mengapa SDM di TTU tetap militan dan efektif meski dalam keterbatasan fasilitas pelatihan.